

## Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Terhadap HIV-AIDS pada Pelaut Perempuan di Indonesia

### *Relationships Of Knowledge, Attitudes, and Behavior Regarding HIV-AIDS Among Women Seafarers in Indonesia*

**Ariq Reynaldi<sup>1</sup>, Maya Trisiswati<sup>2</sup>, Siti Nur Riani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Bagian Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

Koresponden: [ariq.reynaldi@gmail.com](mailto:ariq.reynaldi@gmail.com)

**KATA KUNCI** Sikap, Pengetahuan, HIV/ AIDS Perilaku, Pelaut Perempuan

**ABSTRAK** Virus yang dikenal sebagai HIV (Human Immunodeficiency Virus) menyerang dan menginfeksi sel darah putih, menurunkan kekebalan tubuh dan menyebabkan AIDS. HIV dapat menyebar melalui pertukaran cairan tubuh dengan orang yang terinfeksi.. Dilihat dari survei Kementerian Kesehatan RI, didapatkan profesi pelaut merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki jumlah penderita AIDS tertinggi. Namun demikian, terdapat efek gunung es yang terjadi di sini, yang berarti masih banyak insiden yang tidak dilaporkan. akibat para pelaut yang mungkin terinfeksi tidak mengetahui statusnya karena tidak berani untuk melakukan tes HIV. AIDS merupakan penyakit yang berisiko cukup tinggi dalam penularan kepada Anak Buah Kapal (ABK) disebabkan memiliki kecenderungan perilaku seks berisiko. Dalam industri maritim, pelaut perempuan sangat rentan terhadap HIV/AIDS karena tanggung jawab dan fungsi mobilitas mereka yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku pelaut perempuan di Indonesia terhadap HIV/AIDS dan bagaimana pengetahuan serta sikap mereka terhadap penyakit tersebut. Seratus pelaut perempuan mengisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini, yang kemudian diperiksa secara deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaut perempuan memiliki perilaku baik (96%) dan sikap positif (99%), serta pemahaman yang baik tentang HIV/AIDS (70%). Pengetahuan dan perilaku HIV/AIDS tidak berkorelasi secara signifikan, begitu pula sikap dan perilaku HIV/AIDS tidak berkorelasi secara signifikan, yang berarti masih banyak kasus yang belum ditemukan.

**KEYWORDS**

*Attitudes, Knowledge, HIV/AIDS Behavior, Female Seafarers*

**ABSTRACT**

*The virus known as HIV (Human Immunodeficiency Virus) attacks and infects white blood cells, reducing the body's immunity and causing AIDS. HIV can spread through exchanging body fluids with infected people. Judging from a survey by the Indonesian Ministry of Health, it was found that the seafaring profession is one of the jobs that has the highest number of AIDS sufferers. However, there is an iceberg effect at play here, meaning many incidents still go unreported. as a result of sailors who may be infected not knowing their status because they do not have the courage to take an HIV test. AIDS is a disease that carries a fairly high risk of transmission to ship crew members (ABK) due to their tendency towards risky sexual behavior. In the maritime industry, female seafarers are very vulnerable to HIV/AIDS due to their high mobility responsibilities and functions. The aim of this research is to find out how female sailors in Indonesia behave towards HIV/AIDS and what their knowledge and attitudes towards this disease are. One hundred female sailors filled out the questionnaire used in this quantitative research, which was then examined descriptively. Research findings show that the majority of female sailors have good behavior (96%) and positive attitudes (99%), as well as a good understanding of HIV/AIDS (70%). HIV/AIDS knowledge and behavior are not significantly correlated, nor are HIV/AIDS attitudes and behavior significantly correlated, which means that there are still many cases that have not been discovered.*

**PENDAHULUAN**

Dengan jumlah penduduk 275 juta jiwa, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terpadat keempat di dunia dan jumlah penduduk terbesar. Alhasil, Indonesia termasuk negara yang turut menyumbang penyebaran virus, termasuk virus HIV. Virus yang dikenal sebagai HIV (Human Immunodeficiency Virus) menyerang dan menginfeksi sel darah putih, menurunkan kekebalan tubuh manusia dan menyebabkan AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome). Serangkaian gejala yang dikenal sebagai "AIDS" disebabkan oleh penurunan kekebalan yang

berhubungan dengan infeksi HIV. (Kemenkes RI, 2019). Darah, ASI, air mani, dan cairan vagina termasuk cairan tubuh dari orang yang terinfeksi yang dapat menyebarkan HIV. HIV juga dapat ditularkan dari seorang ibu kepada anaknya melalui proses menyusui dan melahirkan. Sementara itu, kontak tangan ke mulut yang rutin, seperti berjabat tangan, berciuman, atau berbagi makanan atau air, tidak dapat menyebarkan virus HIV ke manusia. (WHO, 2019).

Permasalahan kesehatan terkait HIV dan AIDS tersebar luas di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, sehingga tidak ada satu negara pun yang merasa dirinya kebal terhadap penyakit

tersebut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Berdasarkan Laporan Situasi Perkembangan HIV-AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PIMS), jumlah penderita HIV/AIDS di Indonesia mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 41.987 kasus menjadi 36.902 kasus per Desember 2021, begitupun dengan kasus AIDS yang mengalami penurunan dari 8.639 kasus menjadi 5.750 kasus per Desember 2021 (Kemenkes RI, 2021). Dibalik penurunan kasus-kasus tersebut, tidak membuat masyarakat menjadi bebas untuk melakukan perilaku seks berisiko yang mengakibatkan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) seperti HIV/AIDS. Menurut Kementerian kesehatan RI jumlah AIDS tertinggi pada tahun 2021 berdasarkan pekerjaan berasal dari tenaga non profesional (21.429), Ibu rumah tangga (18.848), wiraswasta (16.963), petani/peternak/nelayan (6.484), penjaja seks (3.636), supir (2.726), pelaut (599), dan lain lain.

Di antara masyarakat yang tergabung dalam komunitas pelabuhan adalah anak buah kapal (ABK) yang mempunyai risiko cukup tinggi tertular HIV/AIDS. Mereka jarang sekali bisa menghabiskan waktu bersama keluarga karena tanggung jawab dan peran mobilitas mereka yang tinggi, dan seringkali mereka mengalami stres yang berkepanjangan dan berakibat para Anak Buah Kapal memiliki kecenderungan perilaku seks berisiko. Selain Anak Buah Kapal, adapun kelompok minoritas pada komunitas pelabuhan, yaitu pelaut perempuan. Berdasarkan jumlah pelaut saat ini, diperoleh perbandingan pekerja laki-laki dan perempuan yang memiliki rentang yang terpaut jauh yaitu

1,318,451 pekerja laki-laki berbanding 33,607 pekerja perempuan dan hal ini mengakibatkan terjadinya kesetaraan gender dalam dunia pekerjaan kelautan (Kemenhub RI, 2023).

Karena prognosis HIV/AIDS buruk dan virusnya bisa mematikan, maka perlu diambil langkah-langkah untuk menghentikan penularannya. Mempelajari HIV/AIDS dan menerapkan perilaku yang dapat diterima adalah dua tindakan pencegahan yang dapat dilakukan pelaut perempuan untuk mengurangi risiko tertular. Pengetahuan berasal dari penginderaan manusia, atau pembelajaran tentang suatu benda melalui panca inderanya. Tentu saja, sejauh mana suatu objek diperhatikan dan dirasakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap waktu yang dibutuhkan akal untuk menghasilkan informasi. Reaksi tertutup individu terhadap stimulus atau item tertentu, yang sudah mencakup opini terkait dan komponen afektif, disebut sikapnya. Karena dilandasi oleh penelitian dan pengalaman, maka pengetahuan dan sikap seseorang juga akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilakunya. Perilaku seseorang akan bertahan lebih lama jika didasari oleh sikap dan pengetahuannya, begitu pula sebaliknya. (Notoatmodjo, 2014).

HIV/AIDS di Indonesia berada pada tahap yang berisiko dan memprihatinkan. Hal ini menyebabkan penyakit ini menyerang hampir semua kelas sosial, tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau pekerjaan, dari kelas bawah hingga kelas atas. Karena diakui bahwa virus HIV/AIDS merupakan ancaman, maka setiap orang mempunyai tanggung jawab bersama (fardhu kifayah) untuk mengambil bagian dalam pencegahan penularan,

penyebaran, atau penularan virus tersebut melalui segala jalur yang ada, termasuk keterlibatan ulama atau agama. Pihak berwajib. Islam melarang segala perilaku yang mengakibatkan perzinahan karena akan merugikan. (Bahrudin, 2010).

Pelaut perempuan merupakan kumpulan orang yang rentan dan beresiko terhadap HIV/AIDS akibat lingkungan pekerjaan yang dianggap kurang sesuai serta di sisi lain pelaut perempuan mendapatkan diskriminasi dan stigma yang buruk di masyarakat umum. Ajaran Islam mengharamkan setiap tindakan yang mengarah pada perbuatan zina karena mendatangkan kemudharatan. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku pelaut perempuan tentang HIV/AIDS di Indonesia menjadi menarik bagi para peneliti.

## METODOLOGI

Dalam penelitian ini, desain penelitian cross-sectional dipadukan dengan analitik korelasi kuantitatif. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, pelaut perempuan di Indonesia menjadi populasi penelitian ini. Purposive sampling, pendekatan non-probability sampling, digunakan untuk menentukan sampel. Dengan tingkat signifikansi 10% (0,1), rumus Slovin diterapkan untuk menghasilkan sampel 100 pelaut perempuan.

Data primer digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Responden diberikan kuesioner oleh peneliti melalui link ke Google Form. Untuk mengisi kuesioner, responden harus memilih dua pilihan pernyataan perilaku mengenai HIV/AIDS dengan menggunakan skala Guttman dan lima pilihan pernyataan pengetahuan dan sikap mengenai HIV/AIDS dengan

menggunakan skala Likert. Program *System Packet Social Science (SPSS)* selanjutnya akan digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan.

## HASIL

Seratus peserta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dilibatkan dalam penelitian ini. Karakteristik responden didistribusikan berdasarkan Usia, Lama Kerja, Status Perkawinan, Tes HIV, dan Domisili.

Berdasarkan tabel 1 diketahui sebagian besar pelaut perempuan yang menjadi responden penelitian ini berusia 21-30 tahun sebanyak 64 orang (64%). Berdasarkan lama kerja, sebagian besar pelaut perempuan bekerja dengan waktu <5 tahun sebanyak 57 orang (57%). Status perkawinan pelaut perempuan yang menjadi responden yaitu sebagian besar pada kategori belum kawin sebanyak 68 orang (68%). Pada status melakukan tes HIV, responden sebagian besar tidak pernah melakukan tes sebanyak 69 orang (69%). Adapun pada domisili, Bali merupakan tempat asal responden terbanyak dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 26 orang (26%).

Tabel 2 menunjukkan bahwa 70 peserta, atau 70%, pelaut perempuan dalam penelitian ini memiliki kesadaran yang kuat terhadap HIV/AIDS. Dilihat dari sikap yang dimiliki hampir seluruh pelaut perempuan dalam penelitian ini, 99 (99%) partisipan mempunyai sikap positif terhadap HIV/AIDS. Namun jika dilihat dari ciri-ciri perilaku, 96 responden atau 96% di antaranya menunjukkan perilaku positif mengenai HIV/AIDS.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian**

No.	Karakteristik	N	%
1.	<b>Usia</b>		
	16-20	10	10,0
	21-30	64	64,0
	31-40	15	15,0
	41-50	8	8,0
	>50	3	3,0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>
2.	<b>Lama Kerja</b>		
	< 5 Thn	57	57,0
	5-10 Thn	22	22,0
	10-15 Thn	12	12,0
	15-20 Thn	7	7,0
	>20 Thn	2	2,0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>
3.	<b>Status Perkawinan</b>		
	Belum Kawin	68	68,0
	Kawin	26	26,0
	Cerai Hidup	6	6,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>	
4.	<b>Tes HIV</b>		
	< 3 Bln	6	6,0
	3-6 Bln	6	6,0
	6-12 Ln	4	4,0
	>12 Bln	15	15,0
	Tidak Pernah	69	69,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>	
5.	<b>Domisili</b>		
	Aceh	1	1,0
	Riau	2	2,0

Jambi	3	3,0
Lampung	4	4,0
Sumatera Utara	4	4,0
Sumatera Barat	2	2,0
Sumatera Selatan	4	4,0
Banten	4	4,0
Jakarta	15	15,0
Jawa Barat	7	7,0
Jawa Tengah	7	7,0
Jawa Timur	2	2,0
Bali	26	26,0
Nusa Tenggara Barat	1	1,0
Sulawesi Utara	17	17,0
Sulawesi Selatan	1	1,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

**Tabel 2. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku tentang HIV/AIDS pada Pelaut Perempuan di Indonesia**

No.	Karakteristik	N	%
1.	<b>Pengetahuan</b>		
	BAIK	70	70,0
	SEDANG	24	24,0
	KURANG BAIK	6	6,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>	
2.	<b>Sikap</b>		
	POSITIF	99	99,0
	NEGATIF	1	1,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>	
3.	<b>Perilaku</b>		
	BAIK	96	96,0
	KURANG BAIK	4	4,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>	

**Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Dengan Perilaku Tentang HIV/AIDS Pada Pelaut Perempuan di Indonesia**

Pengetahuan Tentang HIV/AIDS	Perilaku tentang HIV/AIDS				<i>p-value</i>
	Baik		Kurang Baik		
	n	%	n	%	
Baik	69	67,2	1	2,8	0,051
Sedang	21	23	3	1	
Kurang Baik	6	5,8	0	0,2	
Total	96	96	4	4	

Berdasarkan Tabel 3, dari 100 pelaut perempuan yang menunjukkan perilaku positif mengenai HIV/AIDS, 69 (67,2%) memiliki pemahaman yang baik mengenai kondisi tersebut. Dari 100 pelaut perempuan, tiga orang (3%) juga mempunyai tingkat kesadaran sedang mengenai HIV/AIDS. Para

wanita ini menyatakan sentimen negatif terhadap penyakit ini. Berdasarkan nilai *p* value dan Chi-Square diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku dengan kesadaran HIV/AIDS ( $p=0,051$ ).

**Tabel 4. Hubungan Sikap Tentang HIV/AIDS Dengan Perilaku Tentang HIV/AIDS Pada Pelaut Perempuan di Indonesia**

Sikap Tentang HIV/AIDS	Perilaku Tentang HIV/AIDS				<i>p-value</i>
	Baik		Kurang Baik		
	n	%	n	%	
Positif	95	95	4	4	0,837
Negatif	1	1	0	0	
Total	96	96	4	4	

Data yang disajikan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa, di antara 100 pelaut perempuan yang mempunyai pandangan positif tentang HIV/AIDS, 95 (95%) diantaranya merupakan mayoritas. Terdapat 4 (4%) pelaut perempuan yang memiliki sikap baik

terhadap HIV/AIDS dari 100 pelaut perempuan yang mempunyai opini negatif terhadap penyakit tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku terhadap HIV/AIDS ( $p=0,837$ ), yang

ditunjukkan dengan nilai p dan Chi-Square.

## PEMBAHASAN

Pada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap didapatkan mayoritas responden berada dalam kategori pengetahuan baik dan berperilaku baik sebanyak 67,2%, sedangkan pada hubungan sikap dengan perilaku didapatkan hampir seluruh responden berada dalam kategori positif dan berperilaku yang baik sebanyak 95%. Temuan penelitian yang konsisten dengan H0 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara perilaku dan pengetahuan tentang HIV/AIDS. Hal ini bertentangan dengan penelitian tentang pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat seputar HIV/AIDS. pada jenis responden lainnya seperti remaja (Ardhana, 2022), waria (Rahmayani, 2013), dan sopir pariwisata (Pratiwi, 2021).

Berdasarkan teori J. Lawrence Dalam kaitannya dengan perilaku, pengetahuan, dan sikap, Green dalam Notoadmodjo (2014) membahas bagaimana pengetahuan dan sikap dapat mempengaruhi bagaimana seseorang atau masyarakat berperilaku dalam menentukan tindakan atau perilaku nyata. Paradigma ini menekankan pada pengetahuan, sikap, dan keyakinan individu seputar perilaku, khususnya perilaku kesehatan (Azinar M., 2022).

Stigma HIV masih ada di sebagian besar masyarakat; stigma terdiri dari persepsi dan sikap yang tidak menyenangkan terhadap orang yang mengidap HIV positif. Hal ini mungkin mempersulit pengobatan pasien HIV secara efektif. Orang yang hidup dengan HIV mengalami tekanan emosional dan masalah kesehatan

mental akibat stigma dan prasangka HIV. Orang yang mengidap HIV positif sering kali menyadari stigma yang mereka hadapi dan mulai membentuk opini buruk tentang diri mereka sendiri. Mereka mungkin khawatir jika status HIV mereka diketahui, orang akan memperlakukan mereka dengan tidak adil atau menilai mereka dengan buruk. (CDC, 2021).

Pemahaman menyeluruh tentang HIV/AIDS dapat mengurangi diskriminasi dan stigma terhadap pengidap HIV positif. Berbicara secara terus terang tentang HIV dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong orang lain untuk belajar lebih banyak tentang virus tersebut. (CDC, 2021).

Pengetahuan akan terbentuk pada seseorang ketika orang tersebut melakukan penginderaan melalui mata dan telinga. Mendapatkan informasi mengenai bahaya perilaku seks berisiko dan pentingnya kesehatan reproduksi merupakan suatu langkah yang baik agar terciptanya hasil perilaku serta pemahaman yang baik. Dari hasil penelitian terdahulu terlihat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku mempunyai hubungan yang erat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS. Pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mencegah penularan penyakit ini, dan sikap positif terhadap HIV/AIDS juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mencegah penularan penyakit ini. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang HIV/AIDS guna mencegah penularan penyakit ini dan menerapkannya pada perilaku yang baik.

Pelaut perempuan harus menjaga dirinya saat bekerja agar terhindar dari segala situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya hal yang tidak diinginkan dan menjauhi perilaku tercela (Kertamuda F., 2009). Dalam rangka pencegahan dan penularan HIV/AIDS bagi pelaut perempuan, sangat penting untuk mengaplikasikan konsep *Hifdz Al-Nafs* beserta prinsip lainnya dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan agar para pelaut perempuan yang bekerja di sektor tinggi risiko dapat menjaga dirinya dan mewujudkan prinsip-prinsip *Maqashid Asy-Syari'ah* dalam kehidupan sehari-hari (JAKIM, 2021).

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan wacana mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku seputar HIV/AIDS di kalangan pelaut perempuan Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: dari populasi pelaut perempuan di Indonesia, 70 persen mempunyai pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS, 24 persen mempunyai pengetahuan sedang, dan 6 persen mempunyai pengetahuan buruk tentang penyakit ini. Sikap terhadap HIV/AIDS pada pelaut perempuan di Indonesia yaitu, sikap positif terhadap HIV/AIDS sebanyak 99 orang (99%) dan sikap negatif terhadap HIV/AIDS di Indonesia sebanyak 1 orang (1%). Perilaku terhadap HIV/AIDS pada pelaut perempuan di Indonesia yaitu, perilaku baik terhadap HIV/AIDS sebanyak 96 orang (96%) dan perilaku kurang baik terhadap HIV/AIDS sebanyak 4 orang (4%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pelaut

perempuan tentang HIV/AIDS dengan sikap mereka terhadap penyakit tersebut. Secara khusus, 69 responden (67,2%) melaporkan memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik; 21 responden (23%), pengetahuan baik dan perilaku baik; pengetahuan yang buruk dan perilaku yang baik; 6 responden (5,8%); 1 responden (2,8%) melaporkan memiliki pengetahuan baik dan berperilaku buruk; 3 responden (1%), pengetahuan sedang dan perilaku buruk; dan tidak ada responden (0,2%) yang melaporkan memiliki pengetahuan dan perilaku buruk.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa sikap terhadap HIV/AIDS dan perilaku HIV/AIDS di kalangan pelaut perempuan Indonesia tidak berkorelasi secara signifikan satu sama lain. Secara spesifik, sikap positif dan perilaku baik dilaporkan oleh 95 peserta (95%), sikap negatif dan perilaku baik oleh 1 peserta (1%), dan tidak ada responden yang melaporkan sikap negatif dan perilaku kurang baik (0%).

Dari sudut pandang Islam, perempuan yang bekerja sebagai pelaut diperbolehkan melakukan hal tersebut atas persetujuan suaminya selama mereka mengikuti hukum Islam dan menunjukkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik untuk mencegah HIV/AIDS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Kementerian Agama RI, 2015. *Alquran dan Terjemahannya*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- "Minority". Cambridge Dictionary. England: Cambridge University Press. 2022. Dictionary.cambridge.org. Web. 20 Desember 2022.
- Al-Khalidi, Shalah 'Abdul Fattah. 2017. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir, Shahih*,

- Sistematis, Lengkap.* Jakarta: Magfirah Pustaka,. Jilid 1.
- Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia, 2021. Tafsir <https://tafsirweb.com/2891-surat-al-anfal-ayat-25.html>.
- Abdul Fatakh, 2018. *Wanita Karir Dalam Tinjauan Hukum Islam*. Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam.
- Achamd Mundzir, 2019. *Tafsir Ar-Ra'd Ayat 11: Motivasi Mengubah Nasib?*. <https://nu.or.id/tafsir/tafsir-ar-ra-d-ayat-11-motivasi-mengubah-nasib-OcXb8>.
- Ahmad Suhaimi, 2017. *Sakit Membawa Hikmah (Renungan & Hikmah di Balik Ujian Sakit)*. Kemenag : Kalimantan Selatan.
- Alimul, Hidayat A.A. (2008). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Andika A. & Nadia E., 2022. *Karir atau Hubungan, Manakah Pilihanku? Pengambilan Keputusan Menikah Pada Wanita Karir*. Jurnal: Surabaya
- Ashari, A. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 8 Makassar*. Skripsi. Program Studi S1 Keperawatan. Makassar
- Aslia ,2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMAN 2 Kota Bau-Bau Tahun 2017*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kendari Prodi D-IV Kebidanan. Kendari.
- Asshela Meity, dkk. 2017. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*. Nursing News. Vol. 2, No. 1
- Azizah N., 2023. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMA X Kota Tangerang Tahun 2022*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- Bahrudin M, 2010. *Tinjauan Hukum Islam terhadap Penderita HIV/AIDS dan Upaya Pencegahannya*. ASAS.
- BKKBN. BKKBN : Usia Pernikahan Ideal 21-25 Tahun. 2017.
- Bumi Akpelni, P., Hermawati, R., & Fauziningrum, E. (2022). *Perilaku Bullying Pada Pelaut Wanita Sebagai Kaum Minoritas Di Kapal*. In National Seminar on Maritime and Interdisciplinary Studies (Vol. 1, Issue 1).
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2021. *HIV. HIV STIGMA AND DISCRIMINATION [cited 2023 Nov 23]*. Available from: URL: <https://www.cdc.gov/hiv/basics/hiv-stigma/index.html>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2022. *HIV/AIDS. National Center for HIV/AIDS, Viral Hepatitis, Sexual Transmitted Diseases and Tuberculosis Prevention [cited 2023 Jan 20]*. Available from: URL: <http://www.cdc.gov/hiv/basics/index.html>.
- Dita Erviana & Muhammad Azinar, 2022. *DETERMINAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA IBU HAMIL TRIMESTER III*. HIGEIA Journal Of Public Health Research and Development.
- Djannatun, T., Trisiswati, M., Maulidya, S., Eri, S., & Maharsi, D. (2021). *Survei Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mengenai Kerentanan Pekerja Muda Terhadap HIV Dan Akses Untuk Proteksi Sosial Dasar*. Jakarta: Universitas YARSI
- Eman Supriatna, 2019. *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jurnal: Banten.
- Ermawan, Budy.2017. *Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system imunologi*.Yogyakarta. PT Pustaka baru.
- Fadhli Z. 2014. *Kedudukan Kelompok Minoritas dalam Perspektif HAM*

- dan Perlindungan Hukumnya Di Indonesia.*
- Fatoni, A.; Lesmana, Deni; Sari, Dwi Wulan; 2022. *Konsep Penanggulangan HIV dan AIDS dalam Perspektif Pendidikan Islam. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam.*
- Febrianti, R dan Wahidin, M. 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 3 Jambi Tahun 2018.* UNES Journal of Social and Economics Research. Volume 4, Nomor 1
- Herawati A., 2022. *Ujian dan Cobaan Kehidupan.* Kemenag: Magelang.
- HY Pulungan, M Magdalena, Z Zulhammi, 2023. *Istri sebagai Pencari Nafkah Utama pada Keluargaparengge-Rengge (Pedagang Eceran Dipasar) di Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan) di Tinjau dari Kompilasi Hukum Islam.* Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan.
- Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2000 Tentang Kepelautan.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 13. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 No. 55, Tambahan Lembaran Negara No. 2912. Sekretariat Negara. Jakarta.
- ILO, 2010. *Rekomendasi tentang HIV dan AIDS dan Dunia Kerja ,2010 (NO. 200).* International Labour Organization: Jakarta.
- ILO, 2013. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja.* International Labour Organization: Jakarta
- ILO, 2018. *Program HIV/AIDS di Dunia Kerja,* International Labour Organization: Jakarta
- ILO, 2019. *ILO menjangkau industri pelayaran dan konstruksi Indonesia untuk program pencegahan HIV.* International Labour Organization: Jakarta
- ILO, 2022. *Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS di Tempat Kerja.* International Labour Organization: Jakarta.
- ILO, 2022. *Pelaut perempuan Indonesia: Melawan gelombang pelecehan dan diskriminasi.* International Labour Organization: Jakarta.
- ILO, 2023. *Kerentanan Pekerja Muda atas Risiko Terinfeksi HIV dan Akses Perlindungan Sosial.* International Labour Organization: Jakarta.
- ILO, 2023. *Summary Kerentanan HIV AIDS Pada Pekerja Muda dan Peluang Integrasi di Program K3.* International Labour Organization: Jakarta
- Irfan Ananda Ismail, Agnes Febriyanti, Damas Alif, Anggie Namira, Shafa Wicaksono, Rian Sanjaya Nadeak, Tangguh Damar Ramadhan, Afdal Yusril, & Wira Ardhana, 2022. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja.* International Journal of Academic Health and Medical Research (IJAHMR).
- Ismail, M.Pd, Dr. H. Fajri, 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta: Pranadamedia Group
- Isti Ari, 2022. *Ikhtiar Kesembuhan Sesuai Ajaran Islam.* Jurnal: Yogyakarta.
- Jabatan Kemajuan Islam Malaysia, 2021. *Bahagian Maqashid Syariah.* Jurnal: Malaysia.
- Jambak, Nur Ainun, Wiwit Febrina, & A. wahyuni, (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Pasien HIV/ AIDS.* 1(2).
- KAB FAPERTA UGM, 2020. *Nasehat dari Imam Syafi'i R.A..* Jurnal: Yogyakarta.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Web).* diakses pada 20 Desember. 2022. <https://kbbi.web.id/minoritas>

- Kemhub RI, 2021. *Peran Perempuan di Dunia Maritim dan Keselamatan Pelayaran*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2021.
- Kemkes RI, 2021. *Laporan Perkembangan HIV AIDS PIMS Triwulan IV Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021.
- Kemnaker RI, 2023. *Profil Ketenagakerjaan Umum Indonesia Februari 2023*. BPS: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Kertamuda, F.E., 2009. *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kholid Haryono, 2020. *Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Islam*. <https://www.uui.ac.id/keutamaan-menuntut-ilmu-dalam-islam/>.
- Menaker, 2004. *Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2002 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja*. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta
- Menaker, 2018. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan*. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta.
- Menkes, 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 tahun 2013 Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Calon Tenaga Kerja Indonesia*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Misbahul Ulum, 2014. *Dakwah Perubahan Masyarakat: Quranic Perspective*. Jurnal: Jeparu.
- M. Quraish Shihab, 2012. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati.
- Nantika, Adita Dwi, Ismail, Khodijah, Reni, & Angga, 2023. *Peran Istri Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan di Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan*. Tesis: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nashih Nashrullah, 2019. *Hikmah Terpenting Sakit dan Musibah Serta Penegasan Rasul*. <https://khazanah.republika.co.id/berita/q241ir320/hikmah-terpenting-sakit-dan-musibah-serta-penegasan-rasul>.
- Nugrahawati, 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 2 Sleman Tahun 2018*. Skripsi. Program Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan. Yogyakarta.
- Nurhasanah, N. 2019. *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 3 Jambi Tahun 2018*. Journal of Social and Economics Research, 4(1).
- Nurliana, 2010. *Wanita Karir Menurut Hukum Islam*. Jurnal: Riau.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, Ni & Suindrayasa, I & Pramitaresthi, I. (2021). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mengenai HIV/AIDS Pada Sopir Pariwisata Di Denpasar*. Copping: Community of Publishing in Nursing. 9. 81. 10.24843/copping.2021.v09.i01.p11.
- Price S.A., Wilson L.M., (2006). *Patofisiologi*. Ed 6. Jakarta:EGC
- Rozy, Yahya Fathur; dan AN, Andri Nirwana. 2022. *“Penafsiran Lā Taqrabu AlZinā’ Dalam Qs. Al-Isrā’ Ayat 32 (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka Dan Tafsir Al-Miṣbāh Karya M. Quraish Shihab)”*. Jurnal QIST: Journal of Quran and Tafseer Studies. Vol. 1, no. 1.
- Sohn A, Park S, 2012. *HIV/AIDS Knowledge, Stigmatizing Attitudes, and Related Behaviors and Factors that Affect Stigmatizing Attitudes against HIV/AIDS among Korean Adolescents*. *Osong Public Health Res Perspect*.3(1):24-30. doi:

- 10.1016/j.phrp.2012.01.004. PMID: 24159483; PMCID: PMC3738688.
- UNAIDS, 2022. *Kelompok Risiko Tinggi*. UNAIDS
- Vicca Rahmayani, Akmal M.Hanif, & Susila Sastri, 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Waria di Kota Padang*. Jurnal. Universitas Andalas.
- Wati, M., Mahtari, S., Hartini, S., & Amalia, H., 2019. *A Rasch model analysis on junior high school students' scientific reasoning ability*. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 13(7), 141-149. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i07.10760>
- Wawan A. dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Widayatun T., 2009. *Ilmu perilaku Vol.2*. Jakarta: Sagung Seto.
- Widiyono M., 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- WHO (2019). *WHO HIV Update, Global Summary Web*. World Health Organization.
- Zuhroni, 2008. *Pandangan Islam terhadap masalah kedokteran dan kesehatan: buku dasar pendidikan Agama Islam untuk Disiplin Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Bagian Agama.